



**KONTRIBUSI TERNAK AYAM LOKAL TERHADAP  
PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN  
PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS  
UTARA SUMATERA UTARA**

---

**SKRIPSI**

---

**OLEH :**

**NAMA : SURYA RAHMAT HARAHAP  
NPM : 1313060011  
PRODI : PETERNAKAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI TERNAK AYAM LOKAL TERHADAP PENDAPATAN  
KELUARGA DI KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN  
PADANG LAWAS UTARA SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
SURYA RAHMAT HARAHAP  
131060010**

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan Pada Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Pembangunan Panca Budi**

**Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing**



**Ir. H. Bachrum Siregar, M.MA  
Pembimbing I**



**Andhika Putra, S.Pt, MP  
Pembimbing II**



**Andhika Putra, S.Pt, MP  
K.A Prodi Peternakan**



**Sri Shindi Indira, ST., M.Sc  
Dekan Fak. Sains dan Teknologi**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURYA RAHMAT HARAHAP

Tempat/tanggal lahir : Napahalas / 11 Agustus 1995

NPM : 1313060011

Program Studi : Peternakan

Alamat : Jalan Titipapan Gg Pertahanan no 15

Judul Skripsi : Kontribusi Ternak Ayam Lokal Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara

Dengan Ini Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan karya tulis orang lain
2. Memberi izin hak bebas royalti Non-Eksekutif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 3 September 2019

Yang membuat pernyataan



(SURYA RAHMAT HARAHAP)

# SURAT PERNYATAAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : SURYA RAHMAT HARAHAP  
P. M : 1313060011  
Tempat/Tgl. lahir : Napahalas / 11 Agustus 1995  
Alamat : Jalan Titi Papan Gg Pertahanan no 15 medan  
No. HP : 082368880887  
Nama Orang tua : PANUSUNAN HARAHAP/TIRAIYA SIREGAR  
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
Program Studi : Peternakan  
Judul : Kontribusi Ternak Ayam Lokal Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara

Saya bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada PAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Sekianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.



SURYA RAHMAT HARAHAP  
1313060011

TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 2196 / Perp / Bp / 2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan

10 MAY 2019



Sugiantoro S.Sos., S.Pd.

FM-BPAA-2012-04

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 15 Mei 2019  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SAINS & TEKNOLOGI  
UNPAB Medan  
Di -  
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : SURYA RAHMAT HARAHAP  
Tempat/Tgl. Lahir : NAPAHALAS / 11  
Nama Orang Tua : PANUSUNAN HARAHAP  
N. P. M : 1313060011  
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
Program Studi : Peternakan  
No. HP : 082368880887  
Alamat : Jalan Titi Papan Gg Pertahanan no 15 medan

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul kontribusi ternak ayam lokal terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Portibi Kabupaten Paluta, SUMUT, Selanjutnya saya menyatakan :

- 1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- 2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- 3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
- 4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- 5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- 6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- 7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- 8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk perguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- 9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- 10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- 11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- 12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	150.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	5,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>1,985,000</b>

20/05/2019

*[Signature]*

Telah di terima  
berkas persyaratan  
dapat di proses  
Medan, 20-05-2019.  
an. wa. BIAA  
*[Signature]*  
TEGUH WAHYONO, SE, MM.

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :  
*[Signature]*  
Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Hormat saya  
*[Signature]*  
SURYA RAHMAT HARAHAP  
1313060011



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SURYA RAHMAT HARAHAP  
 Tempat/Tgl. Lahir : NAPAHALAS / 11 Agustus 1995  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1313060011  
 Program Studi : Peternakan  
 Konsentrasi : Nutrisi dan Pakan Ternak  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 114 SKS, IPK 2.73

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	kontribusi ternak ayam lokal terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Portibi Kabupaten Paluta, SUMUT	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Penilaian kelas kemampuan kelompok tani/ternak di kecamatan portibi Kabupaten Paluta, SUMUT	<input type="checkbox"/>
3.	Kontribusi telur ayam lokal terhadap pendapatan keluarga kecamatan portibi kabupaten Paluta, SUMUT	<input type="checkbox"/>

Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



Rektor,  
  
 ( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 11 Desember 2018

Pemohon,  
  
 ( Surya Rahmat Harahap )

Nomor : .....  
 Tanggal : .....

Disahkan oleh:  
 Dekan  
  
 ( Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc. )

Tanggal : 18-12-2018

Disetujui oleh:  
 Ka. Prodi Peternakan

( Andhika Putra, S.Pt.,MP )

Tanggal : 11-12-2018

Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing I:

( ..II. Bachrup Siregar M.MA )

Tanggal : 18-12-2018

Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing II:

( ..Andhika Putra S.Pt.,MP )

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Selasa, 11 Desember 2018 11:18:43



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI**  
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
 Dosen Pembimbing I : W. H. BACHRUM M.MA ✓  
 Dosen Pembimbing II : ANIDIA PUTRA S.Pt. M.P.  
 Nama Mahasiswa : SURYA RAHMAT HARAHAP  
 Jurusan/Program Studi : Peternakan  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1313060011  
 Jenjang Pendidikan : S1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : kontribusi ternak ayam lokal terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan pertibi kabupaten pasang lingsis utara Sumatera utara

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Desember 2018	- Pengajuan judul - Acc judul	<i>[Signature]</i>	
Januari 2019	Pengajuan proposal	<i>[Signature]</i>	
Januari 2019	Acc proposal	<i>[Signature]</i>	
Februari 2019	Revisi proposal		
2 Maret 2019	Pengajuan skripsi dan hasil penelitian I	<i>[Signature]</i>	
6 Maret 2019	Pengajuan skripsi hasil penelitian III	<i>[Signature]</i>	
8 Maret 2019	Revisi skripsi hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
10 Maret 2019	Revisi skripsi hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
April 2019	Acc seminar hasil penelitian Seminar hasil	<i>[Signature]</i>	
Mei 2019	Revisi skripsi Acc Lintang	<i>[Signature]</i>	
10 Mei 2019	Revisi skripsi	<i>[Signature]</i>	
26 Juni 2019	ACC judul	<i>[Signature]</i>	

Medan, 14 Januari 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
 Dosen Pembimbing I : K.H. BACHRUM M.MA  
 Dosen Pembimbing II : ANQIKA PUTRA S.P. M.P ✓  
 Nama Mahasiswa : SURYA RAHMAT HARAHAP  
 Jurusan/Program Studi : Peternakan  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1313060011  
 jenjang Pendidikan : S1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : kontribusi karnak ayam lokal terhadap pendapatan keluarga di kecamatan perkebun kabupaten pasing lawas utara Samdra utara

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Desember 2018	Pengajuan judul	H	
3 Desember 2018	Acc judul	R	
1 Januari 2019	Pengajuan proposal	R	
	Acc proposal	R	
3 Februari 2019	Revisi Perbaiki proposal	H	
2 <del>Februari</del> Maret 2019	Pengajuan skripsi hasil penelitian	H	
5 Maret 2019	Revisi skripsi hasil penelitian	H	
7 Maret 2019	Revisi skripsi hasil penelitian	H	
April 2019	Acc seminar hasil penelitian	R	
	Seminar Hasil	R	
Mei 2019	Revisi skripsi	R	
Mei 2019	Acc sidang	R	
Juni 2019	Revisi skripsi	R	
Juli 2019	Acc Jilid	R	

Medan, 14 Januari 2019  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Sri Shindi Indra, S.T., M.Sc.



# Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 17/05/2019 14:30:55

## "SURYA RAHMAT HARAHAP\_1313060011\_PETERNAKAN.doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite, Detected language: Indonesian

### Top sources of plagiarism:

% 22	wrds: 906	<a href="http://indrajoniilmupeternakanuinsuskariau.blogspot.com/2013/04/budidaya-ayam-kampung-peda...">http://indrajoniilmupeternakanuinsuskariau.blogspot.com/2013/04/budidaya-ayam-kampung-peda...</a>
% 22	wrds: 881	<a href="https://oetzoe.blogspot.com">https://oetzoe.blogspot.com</a>
% 22	wrds: 881	<a href="https://oetzoe.blogspot.com/">https://oetzoe.blogspot.com/</a>

[Show other Sources:]

### Processed resources details:

188 - Ok / 39 - Failed

[Show other Sources:]

### Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
Wiki Detected!	[not detected]	[not detected]	[not detected]

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisa kontribusi ternak ayam terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuisisioner yang diberikan dan ditanyakan langsung kepada peternak maupun pengumpul ayam lokal yang ada di Pasar Pekan Selasa Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil penelitian kontribusi ternak ayam lokal terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara meliputi 5 (lima) parameter yaitu identitas responden, perkembangan ayam lokal, mutasi ayam lokal, kontribusi ayam lokal, dan distribusi penggunaan hasil penjualan ayam lokal. Penjual ayam sebagian besar adalah kaum ibu-ibu, perkembangan ayam lokal juga kurang menggembirakan. Hal ini dikarenakan lamanya usaha ternak ayam lokal dan mutasinya. Adapun sebagai dasar perhitungan kontribusi pendapatan sesuai dengan asumsi bahwa harga rata-rata 1 (satu) ekor ayam lokal Rp 80.000 dan 1 (satu) butir telurnya seharga Rp. 3.500. untuk mengetahui pendapatan keluarga setiap bulan adalah dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang berasal dari usaha termasuk usaha ayam lokal.

*Kata Kunci : ayam lokal, usaha ternak ayam lokal, pendapatan, biaya*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the analysis of the contribution of poultry to family income in the Portibi District of North Padang Lawas Regency. Based on the results of the study using a descriptive method by collecting data through questionnaires given and asked directly to farmers and collectors of local chickens in the Pasar Minggu Market, Portibi District, North Padang Lawas Regency. The results of the study of the contribution of local chicken livestock to family income in Portibi Subdistrict, North Padang Lawas Regency include 5 (five) parameters, namely the identity of the respondent, the development of local chicken, local chicken mutations, the contribution of local chicken, and the distribution of the use of local chicken sales. Most chicken sellers are mothers, the development of local chicken is also less encouraging. This is due to the length of local chicken farming and its mutations. As for the basis for calculating income contribution according to the assumption that the average price of 1 (one) local chicken is Rp. 80,000 and 1 (one) egg is Rp. 3,500. to find out family income every month is to add up all the income that comes from the business including local chicken business.*

*Keywords: local chicken, local chicken farming, income, costs*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Tujuan Penelitian .....	2
Hipotesis Penelitian.....	2
Manfaat Peneliti .....	3
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
Ayam Lokal .....	5
Pemeliharaan Ayam Lokal .....	5
Perbedaan Ayam Lokal ( Buras) dengan Ayam Ras.....	10
Usaha Ternak Ayam Lokal.....	11
Pendapatan .....	11
Biaya.....	12
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
Metode Penelitian.....	13
<b>PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
Identitas Responden .....	15
Perkembangan Ayam Lokal.....	15
Mutasi Ayam Lokal Tahun 2018 .....	16
Kontribusi Usaha Ternak Ayam Lokal Terhadap Pendapatan ...	16
Distribusi Penggunaan Hasil Penjualan.....	17
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
Identitas Responden .....	18
Perkembangan Ayam Lokal.....	18
Mutasi Ayam Lokal Tahun 2018 .....	19
Kontribusi Usaha Ternak Ayam Lokal Terhadap Pendapatan ...	19
Distribusi Penggunaan Hasil Penjualan.....	20
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>21</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>24</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal
1	Daftar Pertanyaan Kuisisioner Kontribusi Ternak Ayam Lokal Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Portibi Kabupaten Paluta.....	24
2	Rekapitulasi Identitas Responden/Penjual Ayam Lokal di Pekan Selasa Kecamatan Portibi Kabupaten Paluta.....	27
3	Rekapitulasi Perkembangan Populasi Ayam Lokal Responden Sejak Awal Usaha Sampai Dengan Februari 2019.....	29
4	Rekapitulasi Mutasi Ayam Lokal Responden Selama Tahun 2018	31
5	Rekapitulasi Kontribusi Ternak Ayam Lokal Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara .....	33
6	Rekapitulasi Distribusi/Pemanfaatan Hasil Penjualan Ayam Lokal Di Pekan Selasa Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara .....	36

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seiring dengan meningkatnya pengetahuan, taraf hidup, dan pendapatan masyarakat, mendorong meningkatnya kebutuhan akan protein hewani yang berasal dari daging. (Suwianggadana, dkk., 2013). Mayoritas masyarakat menyukai daging ayam, konsumennya pun menjangkau dari anak-anak, anak muda, hingga orang tua. Banyak usaha makanan dan restoran yang menggunakan daging ayam sebagai bahan baku usaha mereka, sehingga selain konsumen perorangan, usaha ini juga memiliki peluang kerjasama dengan usaha yang berbahan baku daging ayam (Daryanto, dkk., 2013).

Peternakan dilakukan sebagai kegiatan usaha tani rumahan. Puluhan ekor ayam di dalam lingkungan pekarangan rumah sudah dianggap cukup memadai untuk dipelihara. Peternakan bukanlah hal yang jarang dilaksanakan hampir semua rumah tangga terutama di pedesaan mengusahakan ternak sebagai bagian kegiatan sehari – hari, jumlah usaha ternak rumah tangga yang besar memberikan andil pada pertumbuhan jumlah ternak secara umum di Indonesia. Usaha peternakan ayam, baik sebagai usaha yang bersifat komersil (utama) maupun sebagai usaha sampingan, berorientasi pada pencapaian keuntungan yang maksimal (Primaditya, dkk., 2015). Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu dan telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak, menambah devisa, dan memperluas kesempatan kerja. Sektor

peternakan sebagai penunjang kebutuhan protein hewani yang merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia perlu diusahakan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani peternak (Rahmah, 2015). Pembangunan peternakan diarahkan untuk meningkatkan mutu hasil produksi, meningkatkan pendapatan, memperluas lapangan kerja serta memberikan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan (Hoddi, dkk., 2011).

Portibi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, Indonesia. Ibukota kecamatan ini berada di desa Portibi Jae. "Portibi" adalah bentuk nama "Pertiwi" dalam bahasa setempat. Terdapat 38 desa Luas 142,35 km<sup>2</sup>, jumlah penduduk 23.732 (2012), kepadatan penduduk 166,72 jiwa/km<sup>2</sup>. Sektor pertanian masih menjadi mata pencaharian utama penduduk di Kecamatan Portibi ini. Sedangkan untuk peternakan masih menjadi usaha sampingan.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisa kontribusi ternak ayam terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian yaitu kontribusi ayam lokal terhadap pendapatan keluarga masih sangat kecil oleh karena pemeliharaan tetap sebagai usaha sambilan.

### **Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Sebagai bahan informasi bagi peternak ayam lokal di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara tentang kontribusi ternak ayam terhadap pendapatan.



## **Tinjauan Pustaka**

### **Ayam Lokal**

Ayam lokal adalah ayam hutan liar yang telah mengalami proses domestikasi selama beberapa periode, sehingga menghasilkan berbagai jenis ayam (Rasyaf, 2003). Masyarakat sering menyebutnya dengan beberapa istilah yaitu ayam buras (bukan ras), ayam kampung dan/atau ayam sayur. Makna dari istilah tersebut mempunyai perbedaan, ayam buras mempunyai arti yang lebih luas, yaitu ayam hutan liar yang telah mengalami seleksi alam dan kemudian dijinakkan oleh manusia (Bambang, 1998). Terdapat banyak jenis ayam dan telah diberi nama/istilah yang telah ditetapkan sesuai wilayah penempatannya. Istilah ayam kampung mempunyai arti yang lebih sempit, yaitu ayam hutan liar yang telah dipelihara dan sudah lama dikenal di Indonesia, namun belum ada klasifikasi nama ayam lokalnya (Rasyaf, 2003).

Berikut Klasifikasi Ayam Lokal Indonesia (Rose, 1997) :

Kingdom : *Animalia*

Subkingdom : *Metazoa*

Phylum : *Chordata Subphylum*

Vertebrata Class : *Aves*

Family : *Phasianidae*

Genus : *Gallus*

Species : *gallus atau Domestic fowl*

## **Pemeliharaan Ayam Lokal**

### **1. Bibit**

Bibit mempunyai kontribusi sebesar 30% dalam keberhasilan suatu usaha peternakan. Bibit ayam kampung (DOC) dapat diperoleh dengan cara membeli DOC ayam kampung langsung dari pembibit, membeli telur tetas dan menetaskannya sendiri, atau membeli indukan untuk menghasilkan telur tetas kemudian ditetaskan sendiri baik secara alami atau dengan bantuan mesin penetas. Kami tidak akan menguraikan sisi negatif dan positif cara mendapatkan DOC ayam kampung karena akan memerlukan halaman yang panjang nantinya. Secara singkat DOC ayam kampung yang sehat dan baik mempunyai kriteria sebagai berikut: dapat berdiri tegap, sehat dan tidak cacat, mata bersinar, puser terserap sempurna, bulu bersih dan mengkilap, tanggal menetas tidak lebih lambat atau cepat.

### **2. Pakan**

Kita ketahui bersama bahwa pakan mempunyai kontribusi Terbesar hasil dari segi telur maupun segi ekonomi dalam keberhasilan suatu usaha. Pakan untuk ayam kampung pedaging sebenarnya sangat fleksibel dan tidak serumit kalau kita beternak ayam pedaging, petelur atau puyuh sekalipun. Bahan pakan yang bisa diberikan antara lain : konsentrat, dedak, jagung, pakan alternatif seperti sisa dapur/warung, roti BS, mie instant remuk, bihun BS, dan lain sebagainya. Yang terpenting dalam menyusun atau memberikan ransum adalah kita tetap memperhatikan kebutuhan nutrisi ayam kampung yaitu protein kasar (PK) sebesar 12% dan energi metabolis (EM) sebesar 2500 Kkal/kg.

Jumlah pakan yang diberikan sesuai tingkatan umur adalah sebagai berikut :

- 7 gram/per hari sampai umur 1 minggu
- 19 gram/per hari sampai umur 2 minggu
- 34 gram/per hari sampai umur 3 minggu
- 47 gram/per hari sampai umur 4 minggu
- 58 gram/per hari sampai umur 5 minggu
- 66 gram/per hari sampai umur 6 minggu
- 72 gram/per hari sampai umur 7 minggu
- 74 gram/per hari sampai umur 8 minggu

Sedangkan air diberikan secara *ad libitum* (tak terbatas) dan pada tahap-tahap awal pemeliharaan perlu dicampur dengan vitamin+antibiotika.

### **3. Perkandangan**

Syarat kandang yang baik : jarak kandang dengan permukiman minimal 5 m, tidak lembab, sinar matahari pagi dapat masuk dan sirkulasi udara cukup baik. Sebaiknya memilih lokasi yang agak rindang dan terhalangi oleh bangunan atau tembok lain agar angin tidak berhembus langsung ke dalam kandang.

Penyucihamaan kandang dan peralatannya dilakukan secara teratur sebagai usaha *biosecurity* dengan menggunakan desinfektan yang tepat dan tidak membahayakan bagi ternak itu sendiri. Banyak pilihan jenis desinfektan yang ditawarkan oleh berbagai produsen pembuatan obat.

Ukuran kandang: tidak ada ukuran standar kandang yang ideal, akan tetapi ada anjuran sebaiknya lebar kandang antara 4-8 m dan panjang kandang tidak lebih dari 70 m. Yang perlu mendapat perhatian adalah daya tampung atau kapasitas

kandang. Tiap meter persegi sebaiknya diisi antara 45-55 ekor DOC ayam kampung sampai umur 2 minggu, kemudian jumlahnya dikurangi sesuai dengan bertambahnya umur ayam.

Bentuk kandang yang dianjurkan adalah bentuk postal dengan lantai yang dilapisi litter yang terdiri dari campuran sekam, serbuk gergaji dan kapur setebal  $\pm$  15 cm. Model atap monitor yang terdiri dari dua sisi dengan bagian puncaknya ada lubang sebagai ventilasi dan bahan atap menggunakan genteng atau asbes.

Pemeliharaan ayam kampung di bagi dalam dua fase yaitu *fase starter* (umur 1-4 minggu) dan *fase finisher*(umur 5-8 minggu). Pada fase starter biasanya digunakan kandang bok (dengan pemanas) bisa bok khusus atau juga kandang postal yang diberi pagar. Suhu dalam kandang bok biasanya berkisar antara 30-32°C. Pada fase finisher digunakan kandang ren atau postal seperti model pemeliharaan ayam broiler.

#### **4. Manajemen Pemeliharaan**

Manajemen atau tatalaksana pemeliharaan memegang peranan tertinggi dalam keberhasilan suatu usaha peternakan yaitu sekitar 40%. Bibit berkualitas serta pakan yang berkualitas belum tentu memberikan jaminan keberhasilan suatu usaha apabila manajemen pemeliharaan yang diterapkan tidak tepat. Sistem pemeliharaan pada ayam kampung bisa dilakukan dengan 3 cara yaitu :

- Ekstensif /tradisional (diumbar), tanpa ada kontrol pakan dan kesehatan
- Semi intensif (disediakan kandang dengan halaman berpagar), ada kontrol pakan dan kesehatan ternak akan tetapi tidak ketat
- Intensif (dikandangan seperti ayam ras), ada kontrol pakan dan kesehatan dengan ketat

Model pemeliharaan ternak ayam lokal secara intensif lebih disarankan dari yang lainnya terutama dalam hal kontrol penyakit. Sebenarnya masih banyak lagi manfaat dari cara beternak secara intensif, akan tetapi kami tidak dapat menguraikannya di sini.

## **5. Pengendalian Penyakit**

Hal yang tak kalah pentingnya adalah pengendalian penyakit. Kita semua akan setuju dengan *statement* “mencegah lebih baik daripada mengobati”. Pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan tindakan antara lain :

1. Menjaga sanitasi lingkungan kandang, peralatan kandang dan manusianya
2. Pemberian pakan yang fresh dan sesuai kebutuhan ternak
3. Melakukan vaksinasi secara teratur
4. Pemilihan lokasi peternakan di daerah yang bebas penyakit
5. Manajemen pemeliharaan yang baik
6. Kontrol terhadap binatang lain

Beberapa jenis penyakit yang kerap menyerang ayam :

1. Tetelo (ND)
2. Gumboro (gumboro disease)
3. Penyakit cacing ayam (worm disease)
4. Berak kapur (Pullorum)
5. Berak darah (Coccidiosis)

## **6. Pasca Panen dan Pemasaran**

Pemasaran ayam kampung pada dasarnya mudah karena disamping jumlah permintaan yang tinggi, harga ayam kampung masih tergolong tinggi dan stabil, sedang produksi masih terbatas. Ayam kampung dapat dijual dalam bentuk hidup atau sudah dipotong (karkas). Rumah tangga, pengepul ayam, pasar tradisional, warung, supermarket sampai hotel berbintang membutuhkan pasokan ayam kampung ini. Harga ayam kampung hidup dengan bobot berkisar 1 Kg- 1,8 Kg & berumur berkisar 6-10 bulan yaitu berkisar antara Rp 60.000 – Rp 80.000/ekor di tingkat peternak.

## **7. Pengelolaan Produksi**

Sebagai seorang peternak yang profesional maka perlu untuk menjaga agar produksi yang diharapkan dapat memenuhi standar kualitas dan kontinuitas produk. Maka diperlukan pengelolaan atau pengaturan produksi agar usaha kita dapat berproduksi secara kontinyu. Untuk kekontinuitasan peluang bisnis perlu pengaturan dan penjadwalan secara teratur kapan DOC masuk dan kapan ayam di panen, karena hal itu lebih disukai oleh pengepul atau mitra kerja kita daripada hanya sekali panen dalam jumlah banyak, hal ini yang menyebabkan peternak sering sekali melakukan kerjasama kemitraan. Suharti (2003) menyatakan bahwa model kemitraan yang dilakukan oleh inti adalah melalui penyediaan sarana produksi peternakan, bimbingan teknis dan manajemen, menampung serta memasarkan hasil produksi.

## Perbedaan Ayam Lokal ( Buras) dengan Ayam Ras

Ayam lokal ( buras ) merupakan ayam liar, yang biasanya dipelihara tanpa menggunakan kandang atau tempat khusus. Maka, ayam lokal ( buras ) akan mengkonsumsi pakan yang ada di sekitar mereka. Contohnya cacing, biji-bijian, serangga, dan bahkan ulat.

Ukuran telur ayam jenis lokal ( buras ) juga lebih kecil dibandingkan dengan telur ayam yang di jual di pasaran. Berat telur ayam lokal sangat bervariasi sekitar 27 gram hingga 56 gram per butirnya. Meski lebih kecil, harga telur ayam lokal ini terbilang lebih mahal dibanding telur ayam negeri ( ras) .

Jika dibandingkan, keduanya punya beberapa ciri khas yang berbeda, yaitu:

- Telur ayam lokal punya warna cangkang yang lebih putih, sementara telur ayam negeri berwarna kecoklatan.
- Telur ayam ras lebih besar dan tekstur cangkang lebih kasar.
- Telur ayam lokal memiliki kuning telur yang berwarna lebih oranye. sedangkan telur ayam negeri berwarna kuning cerah.
- Ayam lokal menghasilkan telur yang mengandung vitamin E dan lemak yang jumlahnya 2 kali lipat lebih banyak dibanding ayam ras. Vitamin E dan lemak baik untuk kesehatan jantung dan [meningkatkan kekebalan tubuh](#), fungsi penglihatan, fungsi otak, hingga kesehatan jantung. ( Hello Sehat, 2019)

## **Usaha Ternak Ayam Lokal**

Ayam lokal merupakan plasma nuftah Indonesia, karena banyak peternak yang memelihara ayam jenis ini dengan tujuan sebagai tabungan dan sebagai pendapatan tambahan bagi keluarga. Dari mulai skala awal 0 – 30 ekor sampai skala 30 – 60 ekor maupun sampai >60 ekor. (Rubiansyah, 2001)

### **Pendapatan**

Tingkat keuntungan dalam suatu usaha dapat diukur dengan pendapatan usaha yang umumnya digunakan untuk mengevaluasi kegiatan usaha dengan tujuan untuk membantu perbaikan pengelolaan usaha tersebut. Menurut Soekartawi (2007) menerangkan bahwa pendapatan adalah selisih antara penerimaan total perusahaan dengan pengeluaran. Untuk menganalisis pendapatan diperlukan dua keterangan pokok, yaitu keadaan pengeluaran dan penerimaan dalam jangka waktu tertentu. Analisis pendapatan bertujuan untuk menggambarkan keadaan sekarang suatu kegiatan usaha dan dapat menggambarkan keadaan yang akan datang. (Hermanto, 2006). Pendapatan biasanya berupa sejumlah uang yang diperoleh setelah semua biaya variabel termasuk biaya tetap operasional tertutupi. Hasil pengurangan positif berarti untung, sedangkan hasil pengurangan negatif berarti rugi. (Rasyaf, 2002)



## **Biaya**

Boediono, (2008) mengatakan bahwa biaya mencakup suatu pengukuran nilai sumber daya yang harus dikorbankan sebagai akibat dari aktivitas – aktivitas yang bertujuan mencari keuntungan. Berdasarkan volume kegiatan biaya dibedakan atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi yang jumlah totalnya tetap pada volume kegiatan tertentu, sedangkan biaya variabel (variabel cost) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah – ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

### **Metode Penelitian**

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari sampai 5 Februari 2019 di Pasar Pekan Selasa Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuisisioner yang diberikan dan ditanyakan langsung kepada peternak maupun pengumpul ayam lokal yang ada di Pasar Pekan Selasa Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Analisa data yang terkumpul dipergunakan untuk memperoleh data pendapatan keluarga.

## PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-28 Februari diarea pekan Selasa Kecamatan Portibi Kabupaten Padanglawas Utara. Penetapan lokasi ini di dasarkan bahwa satu-satunya pekan di Kecamatan Portibi adalah di tempat ini. Sesuai dengan namanya waktu pekan adalah pada hari Selasa setiap pekannya dan berlangsung dari pukul 07.00 sampai dengan 17.00. Para warga masyarakat sekitar yang pada umumnya bermata pencaharian pokok pertanian dalam arti luas, pada hari pekan datang membawa hasil pertaniannya khususnya ternak ayam lokal untuk dijual serta uang hasil penjualan dipergunakan untuk membeli kebutuhan terutama kebutuhan pokok seperti: beras, gula, minyak, teh, cabai, bawang, sayur, buah-buahan dll.

Secara umum para petani yang membawa ayam lokal hasil pemeliharaannya di sekitar rumah, menjualkan ayamnya kepada pedagang pengepul di Pekan Selasa yang berjumlah 4 orang. Selanjutnya pedagang pengepul ini sekaligus menjadi pedagang pengecer dengan mengambil keuntungan 10-15%. Jika ternak ayam yang terkumpul tidak habis dijual kepada konsumen, maka dibawa pulang kerumahnya untuk dijual esok harinya kepada Agen pengepumpul yang datang dari luar daerah. Atas dasar tersebut maka peneliti dalam melaksanakan penelitian mengambil posisi di jalan masuk ke pekan selasa ( $\pm$  10 meter dari pekan) untuk mengidentifikasi responden yang membawa ayam lokal dan responden yang tidak membawa ayam lokal selanjutnya pada hari lain khususnya yang membawa ayam lokal (responden) akan didatangi ke rumahnya dan melaksanakan wawancara dengan panduan quisioner yang telah disusun sebagaimana tertera pada lampiran 1.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian kontribusi ternak ayam lokal terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara meliputi 5 (lima) parameter yaitu identitas responden, perkembangan ayam lokal, mutasi ayam lokal, kontribusi ayam lokal, dan distribusi penggunaan hasil penjualan ayam lokal.

### **Identitas Responden**

Para warga baik ibu-ibu maupun bapak-bapak yang telah teridentifikasi membawa ayam untuk dijual ke pekan secara otomatis ditetapkan sebagai responden. Identifikasi ini hanya dilakukan secara singkat mencakup nama dan alamat lengkap, oleh karena agar tidak mengganggu waktu mereka untuk ke pekan, sedangkan yang tidak membawa ayam tidak diidentifikasi tetapi hanya jumlahnya dicatat untuk menghitung persentasi responden dari keseluruhan pengunjung pekan, Bagi responden yang telah teridentifikasi, pada hari berikutnya wawancara dengan bantuan quisioner yang telah disusun. Hasil identifikasi responden ini secara lengkap disajikan pada lampiran 2.

### **Perkembangan Ayam Lokal**

Peternak ayam lokal di Kecamatan Portibi dari dulu sampai sekarang pada umumnya belum memiliki kandang sehingga pada malam hari ayam tersebut naik ke pepohonan di sekitar rumah. Pemberian pakan hanya diberikan pada pagi hari berupa sisa dapur dan padi padi kosong (dalam bahasa daerah lapung) yang diperoleh dari hasil panen. Pemberian pakan ini sekaligus

berfungsi untuk menghitung jumlah ayam lokal pemeliharannya. Rekapitulasi perkembangan ayam lokal responden sejak awal usaha sampai dengan Februari 2019 di sajikan pada lampiran 3.

### **Rekapitulasi Mutasi Ayam Lokal**

Mutasi ayam lokal yang diteliti meliputi penjualan, konsumsi dan kematian ataupun hilang. Penjualan ayam lokal di lokasi penelitian pada umumnya dilaksanakan dengan membawa dan menjual kepada pedagang pengumpul setiap hari pekan (Selasa). Pedagang pengumpul ayam lokal dan di Pekan Selasa berjumlah 4 (empat) orang, dan setiap pengumpul berasal dari desa yang berbeda-beda. Konsumsi ayam lokal dan telurnya dimaksudkan adalah untuk konsumsi keluarga pada saat menjelang pembukaan puasa, hari raya dan saat kedatangan tamu yang dihormati. Para peternak mengkonsumsi telur ayam lokal jika diperlukan antara lain sebagai penambah tenaga, sebagai obat jika badan kurang enak.

Sebagai akibat dari pemeliharaan yang masih sangat ekstensif kematian dan kehilangan ayam cukup tinggi, namun angka-angka yang hilang hanya berdasarkan perkiraan/ingatan. Rekapitulasi mutasi ayam lokal responden selama tahun 2018 disajikan pada lampiran 4.

### **Kontribusi Ayam Lokal**

Kontribusi ayam lokal terhadap pendapatan responden tahun 2018 dihitung meliputi hasil penjualan ayam lokal, konsumsi ayam lokal dan telurnya. Sebagai dasar perhitungan adalah dengan asumsi bahwa harga rata-rata 1 (satu) ekor ayam lokal Rp 80.000 dan 1 (satu) butir telurnya seharga Rp. 3.500. untuk mengetahui pendapatan keluarga setiap bulan adalah dengan

menjumlahkan seluruh pendapatan yang berasal dari usaha termasuk usaha ayam lokal. Secara lengkap rekapitulasi kontribusi ayam lokal yang dimaksud tertera pada lampiran 5.

### **Distribusi Penggunaan Hasil Penjualan Ayam Lokal**

Sebagian besar responden pada penelitian ini adalah ibu-ibu sehingga dapat dipastikan bahwa hasil penjualan ayam yang diterimanya dipergunakan ataupun dibelanjakan terutama untuk membeli kebutuhan pokok mingguan rumah tangga. Secara umum kebutuhan pokok tersebut meliputi beras, gula, ikan/daging, telur, susu, sayur, cabai, bawang, tomat, buah-buahan, ikan asin, garam, kopi, sabun mandi, detergen, pasta gigi, shampoo. Walaupun uang tersebut sering dipergunakan untuk biaya lain-lain seperti biaya pendidikan, biaya bermasyarakat, biaya PLN/pulsa, dll. Secara lengkap distribusi penggunaan hasil penjualan ayam lokal tertera pada lampiran 6.

## **PEMBAHASAN**

### **Identitas Responden**

Para penjual ayam yang ditetapkan sebagai responden pada umumnya adalah kaum ibu dengan jumlah 20-25% dari jumlah pengunjung Pekan Selasa, hal ini disebabkan karena tradisi di daerah penelitian yang memelihara dan peduli terhadap ayam lokal adalah kaum ibu, demikian juga pada lazimnya yang berbelanja ke Pekan Selasa adalah kaum ibu. Walaupun ada variasi umur dari responden adalah masih relatif muda dengan pendidikan bervariasi yaitu SMA sampai dengan Sarjana yang didominasi berpendidikan SMA.1( Satu) hal yang menggembirakan dari responden jumlah anggota relatif kecil. Jumlah anggota keluarga tertinggi adalah 7 (tujuh) orang dan hanya 1 (satu) keluarga, sedangkan yang lainnya dibawah 7 (tujuh) orang dari hasil penelitian responden sebanyak 47 orang dengan umur, pendidikan dan anggota keluarga bervariasi yang berasal dari 28 Desa di Kecamatan Portibi.

### **Perkembangan Ayam Lokal**

Dari data yang tertera pada lampiran 3, perkembangan ayam lokal di Kecamatan Portibi kurang menggembirakan. Hal ini jika dikaitkan dengan lamanya berusaha ternak ayam lokal dan mutasinya. Hal ini dapat dipastikan bahwa penyebabnya adalah system pemeliharaan yang masih sangat sederhana baik ditinjau dari segi bibit, seleksi, perkandangan, pakan, reproduksi, dan manajemen serta yang tidak kalah penting adalah rasa peduli terhadap perkembangan dari ayam lokal tersebut. Pada saat ini populasi tertinggi adalah 450 ekor dengan populasi awal 45 ekor pada tahun 2011. Sedangkan populasi terendah adalah sebanyak 15 ekor yang diawali populasi 7 ekor pada tahun 2003. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya perhatian para petugas dalam

bidang penyuluhan dan pelaksanaan vaksinasi yang berakibat lambatnya perkembangan ayam lokal tersebut.

### **Mutasi Ayam Lokal**

Mutasi ayam lokal di Kecamatan Portibi dikhususkan kepada pengurangan populasi berupa penjualan, konsumsi, dan kematian ataupun hilang. Kematian dan kehilangan ayam lokal hanya dikhususkan pada ayam dewasa oleh karena kematian dan kehilangan pada anak ayam kurang mendapat perhatian, juga bisa dikatakan tidak diingat.

Sedangkan pertambahan populasi pada umumnya berasal dari penetasan sendiri, kemudian dibesarkan dan pada akhirnya tergambar pada populasi akhir. Keseluruhan data ini hanya berdasarkan perkiraan dan ingatan karena tidak ada dilakukan pencatatan.

### **Kontribusi Ayam Lokal**

Sesuai dengan data rekapitulasi kontribusi ayam lokal terhadap pendapatan keluarga pada lampiran 5 (lima), persentase kontribusi ayam lokal terhadap pendapatan sangat bervariasi, tentunya tergantung pada jumlah pemilikan ayam dan jumlah pendapatan. Sedangkan jumlah pendapatan bervariasi tergantung pada banyaknya usaha yang dikelola, namun kontribusi ayam lokal ini sudah cukup menggembirakan bila ditinjau dari minimnya perhatian dan korbanan yang diberikan. Disamping itu kontribusi ini juga harus dinilai dari segi lain yang sangat penting terutama pada akhir-akhir ini yaitu sumbangannya terhadap perbaikan gizi keluarga.



### **Distribusi Ayam Lokal**

Sisi lain dari kontribusi ayam lokal terhadap pendapatan keluarga adalah pendistribusian hasil penjualan ayam lokal untuk membeli terutama kebutuhan pokok mingguan rumah tangga. Hal ini mencerminkan bahwa sekecil apapun kontribusi ayam lokal terhadap pendapatan keluarga dapat dipastikan dinikmati oleh seluruh anggota keluarga. Oleh karena itu sudah sepantasnya usaha ayam lokal ini lebih ditingkatkan dengan memberikan perhatian yang lebih serius, sehingga diharapkan bukan hanya sekedar usaha sampingan tetapi dapat dijadikan usaha pokok keluarga

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Usaha ternak ayam lokal di Kecamatan Portibi Kecamatan Padang Lawas Utara sampai saat ini masih usaha sambilan dengan sistem pemeliharaan ekstensif atau tradisional.
2. Jumlah pengunjung Pekan Selasa yang didominasi kaum ibu 20-25% membawa ayam lokal untuk dijual serta hasilnya dipergunakan untuk belanja pokok mingguan.
3. Kontribusi ternak ayam lokal terhadap pendapatan tertinggi adalah 97% dan terendah adalah 13%. Namun angka ini harus dinilai secara luas bahwa sampai saat ini usaha ternak ayam lokal sebagian besar hanya dikelola oleh kaum ibu dan sumbangannya terhadap nilai gizi

### **Saran**

Peternakan ayam lokal di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas utara harus lebih ditingkatkan lagi melalui proses penyuluhan dan perhatian oleh Pemerintah karena kontribusi ayam lokal sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pokok mingguan rumah tangga serta pemenuhan gizi keluarga yang ada di Kecamatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, A.M. 1998. *Mengelola Ayam*. Cetakan Pertama. Kanisius. Jakarta
- Beodiono. 2008. *Ekonomi Mikro*. BPPE. Yogyakarta
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya
- Hermanto, 2006. *Analisis Peran Perusahaan Multinasional Dan Perusahaan Nasional Dalam Investasi Disubsektor Perkebunan, Perikanan DAN peternakan*. Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Hoddi, A.H, Rombe, M.B dan Fahrul. 2011. Analisis pendapatan peternakan sapi potong di kecamatan tanete rilau, kabupaten barru (revenue analysis cattle ranch in sub tanete rilau barru). *Jurnal Agribisnis* 10 (3) : 25-32.
- <https://helo sehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/kandungan-telur-ayam-kampung/> ( Diakses pada tanggal 7 Januari 2019 )
- <https://jualayamhias.com/pemeliharaan-ayam-kampung-super/> ( Diakses pada tanggal 7 Januari 2019 )
- <https://theternak.wordpress.com/2012/03/19/budidaya-ternak-ayam-kampung/> ( Diakses pada tanggal 7 Januari 2019 )
- Indira, S. S. *Landscape Architectonic Intervention Towards Climate Change Adaptation To Sustainable Cultural Landscape of The Port City Belawan. Safeguarding Cultural Heritage: Challenges and Approaches*, 169.
- Primaditya, F.M., Hidanah, S. dan Soeharsono. 2015. Analisis Pendapatan dan Produktivitas Ayam Petelur Sistem “Closed House” dengan Penggunaan Mesin Pakan Otomatis dan Manual di Kuwik Farm, Kecamatan Badas, Pare. *Agroveteriner*, 3(2): 99-106.
- Rahmah, U.I.L. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging pada Pola Usaha yang Berbeda di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 3(1):1-15.
- Rasyaf, M. 2003. *Beternak Ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rose. 1997. *Principles of Poultry Science*. Cab. International, United Kingdom
- Rubiansyah, M. 2001. Analisis usaha ternak ayam buras dan peran kelompok dalam pengembangan studi. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sajar, S. (2018). Karakteristik Kultur *Corynespora cassiicola* (Berk. & Curt) Wei dari Berbagai Tanaman Inang yang Ditumbuhkan di Media PDA. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 210-217.

- Sanusi, A., Rusiadi, M., Fatmawati, I., Novalina, A., Samrin, A. P. U. S., Sebayang, S., ... & Taufik, A. (2018). Gravity Model Approach using Vector Autoregression in Indonesian Plywood Exports. *Int. J. Civ. Eng. Technol.*, 9(10), 409-421
- Setiawan, A. (2018). PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 191-203.
- Sigit, F. F. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Properti pada Perumahan Berkonsep Cluster (Studi Kasus Perumahan J City).
- Siregar, D. J. S. (2018). PEMANFAATAN TEPUNG BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L) SEBAGAI FEEDADDITIF PADA PAKAN TERHADAP PERTUMBUHAN AYAM BROILER. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1823-1828.
- Siregar, M., & Idris, A. H. (2018). The Production of F0 Oyster Mushroom Seeds (*Pleurotus ostreatus*), The Post-Harvest Handling, and The Utilization of Baglog Waste into Compost Fertilizer. *Journal of Saintech Transfer*, 1(1), 58-68.
- Siregar, M. (2018). Respon Pemberian Nutrisi Abmix pada Sistem Tanam Hidroponik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica Juncea*). *Jasa Padi*, 2(02), 18-24.
- Sitepu, S. A., Udin, Z., Jaswandi, J., & Hendri, H. (2018). QUALITY DIFFERENCES OF BOER LIQUID SEMEN DURING STORAGE WITH ADDITION SWEETORANGEESSENTIAL OIL IN TRIS YOLK AND GENTAMICIN EXTENDER. *JCRS (Journal of Community Research and Service)*, 1(2), 78-82.
- Sitepu, S. M. B. (2016). Strategi Pengembangan Agribisnis Sirsak di Kabupaten Deli Serdang (Studi Kasus Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu).
- Soekartawi. 2007. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Jakarta. Penerbit Rajawali.
- Suharti. 2003. Analisis Profitabilitas Usaha Ayam Pedaging Pola Kemitraan di Kabupaten Magelang. Tesis S-2. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sulardi, T., & Sany, A. M. (2018). Uji pemberian limbah padat pabrik kopi dan urin kambing terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicon esculatum*). *Journal of Animal Science and Agronomy panca budi*, 3(2).
- Suwianggadana, I. P. A., Suciani, dan N. P. Sariyani. 2013. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Pedaging dengan Pola Kemitraan. *Peternakan Tropika*. Vol. 1 No. 2 : 58 - 68.
- Syahputra, B. S. A., Sinniah, U. R., Ismail, M. R., & Swamy, M. K. (2016). Optimization of paclobutrazol concentration and application time for increased lodging resistance and yield in field-grown rice. *Philippine Agricultural Scientist*, 99(3), 221-228.

- Tarigan, R. R. A., & Ismail, D. (2018). The Utilization of Yard With Longan Planting in Klambir Lima Kebun Village. *Journal of Saintech Transfer*, 1(1), 69-74.
- Warisman, A. P., Setyaningrum, S., & Siregar, D. J. S. Efektivitas Campuran Ekstrak Daun Ruku-Ruku, Daun Serai dan Daun Jeruk Purut terhadap Kualitas Interior Telur Puyuh. *PROSIDING*, 51.
- Zendrato, D. P., Ginting, R., Siregar, D. J. S., Putra, A., Sembiring, I., Ginting, J., & Henuk, Y. L. (2019, May). Growth performance of weaner rabbits fed dried *Moringa oleifera* leaf meal. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 260, No. 1, p. 012058). IOP Publishing.